

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Interaksi kepadatan mangsa dengan suhu mempengaruhi daya predasi *S. croceovittatus*. Daya predasi *S. croceovittatus* meningkat seiring dengan peningkatan kepadatan mangsa dan peningkatan suhu. Daya predasi tertinggi terjadi pada kepadatan 20 individu mangsa dengan suhu 30°C, dimana *S. croceovittatus* secara tunggal memangsa 9,00 individu/24 jam. Peningkatan kepadatan mangsa dan suhu mempercepat waktu pencarian dan penanganan mangsa oleh *S. croceovittatus*. Waktu pencarian tercepat terjadi pada kepadatan 15–20 individu (tipe tanggap fungsional III) dan suhu 30°C (tipe I). Waktu penanganan tercepat terdapat pada kepadatan 10–20 individu dan suhu 25–30°C. Namun, kepadatan mangsa dan suhu tidak mempengaruhi laju pemangsaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa suhu dan kepadatan mangsa berpengaruh terhadap pemangsaan *S. croceovittatus*.

### **B. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai tanggap fungsional *S. croceovittatus* terhadap hama lain pada suhu yang berbeda.